

ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* STUDI PADA BANK LAMPUNG

Agni nurasri, Anik Irawati

¹Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93

Telp. (0721) 787214 Fax (0721) 700261

¹Program Studi Akuntansi, IIB Darmajaya, Bandarlampung

e-mail : Bismillah.agni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai kebermanfaatan perubahan sistem manual kepada sistem terkomputerisasi secara online pada bank lampung. Populasi yang diperoleh dari penelitian ini sebanyak 69 responden. Sample penelitian ini sebanyak 1 kantor pusat dan 15 kantor cabang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini alat uji yang digunakan adalah partial least square versi 3.0 dengan metode yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah uji T-Statistik yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping. Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa : (1) kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) tidak berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), (2) persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), (3) kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), (4) perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*) tidak berpengaruh kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*), (5) kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*), (6) persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*).

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, *Technology Acceptance Model*, *Partial Least Square*

1. PENDAHULUAN

Organisasi sangat tergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Informasi merupakan sumber daya (*resource*) yang arti pentingnya sama dengan pabrik dan peralatan. Produktivitas sebagai alat untuk menjaga daya saing, dapat mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomis mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (Susilowati, 2012).

Sistem informasi manajemen akuntansi (SIMAK) adalah sistem yang berorientasi pada masa yang akan datang, karena pengambilan keputusan selalu menyangkut tentang hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang, namun

untuk sumber informasi yang akan diolah bisa bervariasi, mulai dari biaya-biaya di masa lalu (*historical cost*), biaya sekarang (*current cost*) atau biaya masa datang (*future cost*).

Untuk rentang waktu, Sistem informasi manajemen akuntansi menyediakan rentang waktu yang jauh lebih fleksibel dibandingkan akuntansi keuangan, hal ini terjadi karena tuntutan dari manajemen perusahaan yang harus membuat keputusan-keputusan penting dalam waktu yang relatif singkat dan cepat, baik yang bersifat terstruktur, *semi-terstruktur*, hingga tidak terstruktur. Rentang waktu yang diberikan bisa berupa harian, mingguan, bulanan, atau bahkan hingga periode 10 tahun.

Kriteria bagi informasi Sistem informasi manajemen akuntansi tidak dibatasi oleh prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum, selama itu memberi manfaat bagi pihak manajemen perusahaan, baik itu dalam hal pengukuran, ataupun perhitungan. Dalam Sistem informasi manajemen akuntansi, praktik-praktik yang telah terbukti berhasil dan bermanfaat pada suatu perusahaan kebanyakan akan ditiru oleh perusahaan-perusahaan lain yang kemudian akan menyebar luas dalam dunia industri. Selain itu, pada akuntansi manajemen tidak ada organisasi ataupun undang-undang yang mengatur praktik-praktiknya, selama itu bermanfaat untuk manajemen perusahaan maka perusahaan akan terus menggunakan praktik-praktik tersebut.

Sistem informasi manajemen akuntansi menghasilkan informasi yang akan membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan, baik untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebijakan dalam perusahaan selalu menyangkut masa yang akan datang. Maka dari itu akuntansi manajemen tidak hanya mengandalkan satu disiplin ilmu saja yaitu akuntansi, namun juga mengambil disiplin ilmu dari manajemen untuk mengatasi dan mengatur sumber daya dan waktu perusahaan, selain itu. Akuntansi Manajemen juga menggunakan disiplin ilmu psikologi sosial ketika melakukan estimasi, perkiraan dan peramalan untuk penjualan produk, pengendalian sumber daya manusia. Sistem informasi manajemen akuntansi sering mengumpulkan informasi-informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan dan

bersifat taksiran karena pengambilan keputusan selalu menyangkut tentang masa yang akan datang (Garisson, 1997) .

Bank Lampung adalah badan usaha yang bergerak di bidang keuangan jasa yang melayani masyarakat. Kebutuhan atas kecepatan dan keakuratan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas sangat diperlukan. Untuk memenuhi informasi tersebut Bank Lampung menerapkan sistem komputerisasi yang terintegrasi sehingga data yang diakses tanpa harus melakukan proses ulang. Dengan kemudahan, ketepatan dan kecepatan mendapatkan informasi tersebut penyusun laporan penerimaan dan pengeluaran kas akan lebih cepat, akurat, efektif bila dibandingkan dengan sistem manual.

Bank Lampung menerapkan sistem komputerisasi pada pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas dengan mengaplikasikan sistem informasi manajemen akuntansi Bank Lampung. Sistem tersebut untuk mengkomodasikan kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi yang akurat. Dengan sistem tersebut pengolahan data dilakukan secara *online*. Dalam pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan menggunakan menu penerimaan dan secara otomatis tercatat di modul akuntansi. Begitu juga dengan pengeluaran kas menggunakan menu pengeluaran dan secara otomatis tercatat di modul akuntansi.

Pengembangan teknologi informasi (TI) memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Hal ini sangat berhubungan dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaannya (Boodnar & Hopwood, 2001).

Permasalahan yang sering muncul dalam interaksi antara manusia dengan komputer adalah sering terjadinya salah persepsi manusia (*user*) terhadap software yang ada, sehingga bukan efektifitas dan efisiensi kerja yang diperoleh, akan tetapi justru menyebabkan pekerjaan tidak efisiensi dan efektif. User sering mengalami kesulitan menggunakan software tersebut karena belum familiar dengan perangkat lunak yang ada (Effendi, 2007).

Perilaku pengguna sistem ini seperti pegawai juga mempengaruhi keberhasilan dari sistem informasi akuntansi tersebut. Pegawai pada Bank Lampung perlu beradaptasi atas sistem yang baru, dikarenakan awalnya mereka belum menggunakan sistem ini sehingga akan terjadi perubahan perilaku. Kecenderungann terjadinya *end user computing* telah menimbulkan reaksi yang berbeda-beda dalam sikap dan perilaku pengguna sistem informasi. Perasaan menerima atau menolak muncul menjadi dimensi sikap terhadap penggunaan sistem informasi (Arief, 2008).

Untuk membuktikan secara empiris perilaku karyawan atas perubahan sistem manual dan perubahan kepada sistem yang terkomputerisasi dengan bantuan aplikasi pada pengolahan penerimaan dan pengeluaran kas sistem informasi akuntansi pada Bank Lampung maka penelitian ini menggunakan konsep *technology acceptance model* (TAM). TAM merupakan adaptasi dari *theory of reasoned action model* (TRA) yang secara khusus telah disesuaikan dengan model penerimaan sistem informasi oleh pengguna/user.

Technology acceptance model (TAM) digunakan sebagai model untuk mengukur sistem informasi akuntansi dikarenakan sebuah sistem informasi harus menyajikan laporan keuangan dengan tujuan kualitatif yang dirumuskan oleh APB Statements no. 4 seperti *relevance, understandability, verifiability, neutrality, timeliness, comparability, dan completeness* (Harahap, 2008). Penerimaan atau penolakan suatu sistem informasi akuntansi akan berakibat kepada laporan keuangan yang dihasilkan, apabila suatu laporan keuangan yang dihasilkan tidak baik maka akan mempengaruhi tujuan kualitatifnya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, Karena data diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Penulis menggunakan data yang berasal dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan data juga diperoleh dari data perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik survey, yaitu menyebar pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada pimpinan dan karyawan pada Bank Lampung, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup

penelitian ini. Karyawan yang berkerja di Bank Lampung yang pekerjaannya berhubungan dengan sistem sistem informasi manajemen akuntansi Bank Lampung. Variabel dalam kajian empiris ini yaitu: persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, perilaku pegawai untuk tetap menggunakan, dan kondisi nyata penggunaan sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan diambil dari responden di Kantor Bank Lampung dengan jumlah kuesioner 70 responden. Dari 70 responden, yang mengembalikan kuesioner ada 69 responden. Penjelasan tentang data objek adalah sebagai berikut:

Table 3.1. Objek Penelitian

No	Bank Lampung	Jumlah sampel	
		Disebar	Kembali
1.	Kantor Cabang Utama	20 kuesioner	10 Kuesioner
2.	Kantor Cabang Pembantu Antasari	4 kuesioner	5 Kuesioner
3.	Kantor Cabang Pembantu Kartini	4 kuesioner	5 Kuesioner
4.	Kantor Kas Rs. Abdul Moelok	3 kuesioner	4 Kuesioner
5.	Kantor Kas Pemda Provinsi Lampung	3 kuesioner	5 Kuesioner
6.	Kantor Kas Panjang	3 kuesioner	4 Kuesioner
7.	Kantor Kas Rs. Bumi Waras	3 kuesioner	4 Kuesioner
8.	Kantor Kas Way Halim	3 kuesioner	3 Kuesioner
9.	Kantor Kas Kemiling	3 kuesioner	3 Kuesioner
10.	Kantor Kas Universitas Lampung (Unila)	3 kuesioner	2 Kuesioner
11.	Kantor Kas Pemda Kota Bandar Lampung	3 kuesioner	3 Kuesioner
12.	Kantor Kas Smk N 4 Bandar Lampung	3 kuesioner	3 Kuesioner

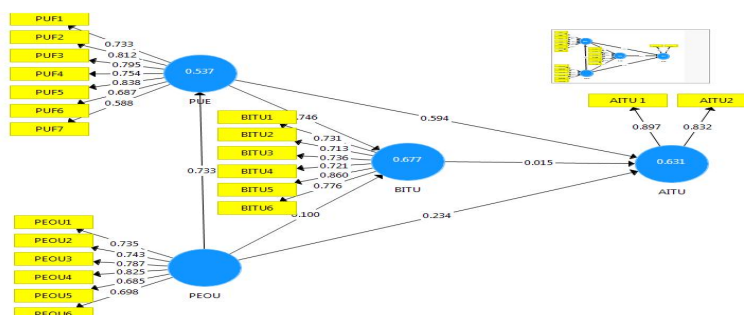
13.	Kantor Kas Rs. Urip Sumoharjo	3 kuesinoner	3 Kuesinoner
14	Kantor Kas KPP Pratama Teluk Betung	3 kuesinoner	3 Kuesinoner
15.	Kantor Kas Samsat Rajabasa	3 kuesinoner	3 Kuesinoner
16.	Kantor Kas Kemiling	3 kuesinoner	3 Kuesinoner
Jumlah		70 kuesinoner	69 kuesinoner

Sumber: data primer yang telah diolah, 2017

3.2. Hasil analisis data

3.2.1. Evaluasi *measurement (outer) models*

Analisis data menggunakan *SmartPLS*, kemudian model dieksekusi dengan menggunakan *PLS Algorithm*. Berikut adalah tampilan *PLS Algorithm*:



Gambar 3.1. Tampilan Hasil *PLS Algorithm*

3.2.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis Ha1 (pengaruh kemudahan penggunaan (*perceived ease of use-PEOU*) terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use – BITU*))

Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (BITU) dengan koefisien parameter sebesar 0.100. Hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4 dengan melihat nilai T-statistik yang berada dibawah 1.96 yakni sebesar 0.733. Dengan demikian hipotesis hal dalam penelitian ini ditolak. Pada gambar 4 terlihat R^2 BITU sebesar 0.677. Ha1 ini menunjukkan perilaku untuk tetap menggunakan SIMAK Bank Lampung yang dapat dijelaskan oleh variable persepsi

kemudahan penggunaan adalah 67.7% sedangkan sisanya 46.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis Ha2 (pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness PUE*) terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use – BITU*))

Persepsi kemanfaatan (PUE) berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (BITU) dengan koefisien parameter sebesar 0.746. hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4 dengan melihat nilai T-statistik yang berada diatas 1.96 yakni sebesar 6.199. dengan demikian hipotesis Ha2 dalam penelitian ini diterima. Pada gambar 4.4 diterima R^2 BITU sebesar 0.677. hal ini menunjukkan perilaku untuk tetap menggunakan SIMAK Bank Lampung yang dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kemanfaatan adalah 67.7% sedangkan sisanya 46.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis Ha3 (pengaruh kemudahan penggunaan (*perceived ease of use-PEOU*) terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness -PUE*))

Kemudahan penggunaan (PEOU) berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (PUE) dengan koefisien parameter 0.733. hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4 dengan melihat nilai T-statisitik yang berada diatas 1.96 yakni sebesar 14.464. dengan demikian hipotesis Ha3 dalam penelitian ini diterima. Pada gambar 4 terlihat R^2 PUE sebesar 0.537. hal ini menunjukkan persepsi kemanfaatan SIMAK Bank Lampung yang dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah 53.7% sedangkan sisanya 46.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis Ha4 (pengaruh perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use –BITU*)) terhadap kondisi nyata penggunaan system (*actual system usage - AITU*))

Perilaku untuk tetap menggunakan (BITU) berpengaruh terhadap kondisi nyata pengguna sistem (AITU) dengan koefisien parameter sebesar 0.015. hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4 dengan melihat nilai T-statistik yang berada dibawah 1.96 yakni sebesar 0.091. dengan demikian hipotesis Ha4 dalam penelitian ini ditolak. Pada gambar 4 terlihat R^2 AITU sebesar 0.631. hal ini menunjukkan kondisi nyata penggunaan sistem SIMAK Bank Lampung yang dapat dijelaskan oleh variabel

perilaku untuk tetap menggunakan adalah 63.1% sedangkan sisanya 36.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis Ha5 (pengaruh kemudahaan penggunaan (*perceived ease of use-PEOU*) terhadap kondisi nyata penggunaan system (*actual system usage - AITU*))

Kemudahaan penggunaan (PEOU) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (AITU) dengan koefisien parameter sebesar 0.234. hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4 dengan melihat nilai T-statistik yang berada dibawah 1.96 yakni sebesar 1.682. dengan demikian hipotesis Ha5 dalam penelitian ini ditolak. Pada gambar 4 terlihat R^2 AITU sebesar 0.631. hal ini menunjukkan kondisi nyata penggunaan sistem SIMAK Bank Lampung yang dapat dijelaskan oleh variabel kemudahaan penggunaan adalah 63.1% sedangkan sisanya 36.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis Ha6 (pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness - PUE*) terhadap kondisi nyata penggunaan system (*actual system usage - AITU*))

Persepsi kemanfaatan (PUE) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (AITU) dengan koefisien parameter sebesar 0.594. hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4 dengan melihat nilai T-statistik yang berada diatas 1.96 yakni sebesar 6.594. dengan demikian hipotesis Ha 6 dalam penelitian ini diterima.

Pada gambar 4 terlihat R^2 AITU sebesar 0.631. hal ini menunjukkan kondisi nyata penggunaan sistem SIMAK Bank Lampung yang dapat dijelaskan oleh variabel kemudahaan penggunaan adalah 63.1% sedangkan sisanya 36.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Ringkasan hasil analisis penelitian

Hasil analisis penelitian, berupa estimasi parameter dengan PLS yang dikategorikan menjadi tiga yaitu weight estimate untuk menciptakan skor variable laten, path estimate yang menghubungkan antar variable laten dan blok indikatornya (*loading*), serta estimasi *means*. Pengujian hipotesis dapat diringkas seperti terlihat pada table 11 dengan pengaruh antar variable signifikan pada 0.05 (t-table 1.96) (Ghozali, 2014).

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Hipotesis

	Original sample	Mean of subsampl	Standar d	T-tatistic	P - Values	Hasil
--	-----------------	------------------	-----------	------------	------------	-------

	estimate	e	deviatio n			
PEOU> BITU	0.100	0.118	0.137	0.733	0.464	Tidak Berpengaruh
PUE>B ITU	0.746	0.734	0.120	6.199	0.000	Berpengaruh
PEOU> PUE	0.733	0.749	0.051	14.464	0.000	Berpengaruh
BITU> AITU	0.015	0.021	0.165	0.091	0.928	Tidak Berpengaruh
PEOU> AITU	0.234	0.231	0.139	1.682	0.093	Tidak Berpengaruh
PUE>A ITU	0.594	0.591	0.201	2.955	0.003	Berpengaruh

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS, 2017

Pengaruh kemudahan penggunaan (*perceived ease of use- PEOU*) terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use –BITU*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan (peou) tidak berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (bitu) dengan nilai T-statistik yang berada dibawah 1.96 yakni sebesar 0.733. Hal ini berarti bahwa kemudahan dalam menggunakan system SIMAK Bank Lampung tidak mempengaruhi keinginan pegawai untuk menggunakan (atau tidak menggunakan) system SIMAK Bank Lampung. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Adelia, 2012). Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (BITU).

Pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness -PUE*) terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use –BITU*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konstruk persepsi kemanfaatan (pue) berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (bitu) dengan nilai T-statistik yang berada diatas 1.96 yakni sebesar 6.199. Hal ini berarti bahwa persepsi kemanfaatan sistem SIMAK Bank Lampung mempengaruhi perilaku untuk tetap menggunakan system tersebut.

Mengindikasikan bahwa persepsi mengenai ada tidaknya manfaat SIMAK Bank Lampung berkaitan dengan keinginan untuk menggunakan (atau tidak menggunakan) sistem SIMAK Bank Lampung. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adelia, 2012), (Rofiq 2011) dan (Wibowo, 2008). Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi kemanfaatan (PUE) terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (BITU).

Pengaruh kemudahan penggunaan (*perceived ease of use- PEOU*) terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness-PUE*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan (PEOU) berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (PUE) dengan nilai T-statistik yang berada diatas 1.96 yakni sebesar 14.464. Hal ini berarti bahwa kemudahaan dalam penggunaan system SIMAK Bank Lampung mempengaruhi persepsi kemanfaatan atas system tersebut, yang berarti persepsi mengenai mudah tidaknya system yang digunakan berkaitan dengan tinggi rendahnya manfaat SIMAK Bank Lampung. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati, 2012) (Rofiq, 2011) dan (Wibowo, 2008). Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemudahaan penggunaan (PEOU) terhadap persepsi kemanfaatan (PUE).

Pengaruh perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use –BITU*) terhadap kondisi nyata penggunaan system (*actual system usage- AITU*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konstruk perilaku untuk tetap menggunakan (BITU) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata pengguna system (aitu) dengan nilai T-statistik yang berada dibawah 1.96 yakni 0.091. Hal ini berarti perilaku pegawai untuk tetap menggunakan system SIMAK Bank Lampung tidak mempengaruhi kondisi nyata pengguna system tersebut. Keinginan untuk menggunakan (atau tidak menggunakan) system berkaitan dengan kondisi nyata dari pengguna system seperti penggunaan system secara rutin dan nyata (setiap hari/periode waktu). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Rofiq, 2011). Hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh perilaku untuk menggunakan (BITU) terhadap kondisi nyata pengguna (AITU).

Pengaruh kemudahan penggunaan (*perceived ease of use- PEOU*) terhadap kondisi nyata penggunaan system (*actual system usage - AITU*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan (PEOU) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan (aitu) dengan nilai T-statistik yang berada dibawah 1.96 yakni sebesar 1.682. Hal ini berarti bahwa kemudahan dalam penggunaan system SIMAK Bank Lampung tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem tersebut. Mengindikasikan bahwa mudah atau tidaknya penggunaan system bagi pengguna tidak berkaitan dengan kondisi nyata penggunaan, hal ini berkaitan dengan keharusan untuk menggunakan system dari perusahaan yang bersifat wajib/mandatory sehingga pengguna mau tidak mau menggunakan sistem tanpa melihat mudah atau tidaknya system itu untuk dioperasikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati, 2012). Hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap kondisi nyata penggunaan system (AITU).

Pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness -PUE*) terhadap kondisi nyata penggunaan system (*actual system usage - AITU*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konstruk persepsi kemanfaatan (PUE) berpengaruh terhadap konstruk kondisi nyata pengguna system (aitu) dengan nilai T-statistik yang berada diatas 1.96 yakni sebesar 2.955. Hal ini berarti bahwa persepsi kemanfaatan atas system SIMAK Bank Lampung mempengaruhi kondisi nyata pengguna system tersebut. Terlihat bahwa tinggi rendahnya manfaat system SIMAK Bank Lampung berkaitan dengan kondisi nyata dari pengguna system, dikarenakan penggunaan system bersifat wajib dari perusahaan sehingga pegawai/pengguna harus menggunakan system bersifat wajib dari perusahaan sehingga pegawai/pengguna harus menggunakan system tersebut tanpa melihat ada tidaknya manfaat dari sistem tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rofiq, 2011).

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a) Kemudahan penggunaan (peou) tidak berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (bitu). Mudah atau tidaknya Sistem simak bank lampung maka akan mempengaruhi keinginan pegawai untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem Simak Bank Lampung.
- b) Persepsi kemanfaatan (pue) berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (bitu). Persepsi mengenai ada tidaknya manfaat simak bank lampung berkaitan dengan keinginan untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem Simak Bank Lampung.
- c) Kemudahan penggunaan (peou) berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (pue). Persepsi mengenai mudah tidaknya sistem digunakan berkaitan dengan tinggi rendahnya manfaat Simak Bank Lampung.
- d) Perilaku untuk tetap menggunakan (bitu) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (aitu). Hal ini berarti bahwa keinginan untuk menggunakan atau tidaknya menggunakan sistem berkaitan dengan kondisi nyata dari penggunaan sistem seperti penggunaan sistem secara rutin dan nyata (setiap hari / periode waktu).
- e) Kemudahan penggunaan (peou) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan (aitu). Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan atau tidaknya penggunaan sistem bagi pengguna tidak berkaitan dengan kondisi nyata penggunaan, hal ini berkaitan dengan keharusan untuk menggunakan sistem dari perusahaan yang bersifat wajib sehingga pengguna mau tidak mau menggunakan sistem tanpa melihat mudah atau tidaknya sistem itu dioperasikan.
- f) Persepsi kemanfaatan (pue) berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan (aitu). Terlihat bahwa tinggi rendahnya manfaat sistem simak bank lampung tidak berkaitan dengan kondisi nyata dari penggunaan sistem, dikarenakan penggunaan sistem bersifat wajib dari perusahaan sehingga pegawai / pengguna harus menggunakan sistem tersebut tanpa melihat ada tidaknya manfaat dari sistem tersebut.

5. SARAN

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah responden dan menambah objek penelitian.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model TAM dengan variabel yang ditambahkan agar terlihat apakah ada factor lain yang mempengaruhi penerimaan pengguna sistem informasi akuntansi.
- c. Untuk penelitian selanjutnya agar mencantumkan berapa lama responden bekerja/usia pekerjaan dan apakah responden merasakan perubahan sistem yang akan diteliti.
- d. Saran bagi instansi terkait, untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) khususnya didalam penguasaan sistem informasi akuntansi terkait. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengadakan pelatihan dan penambahan alat-alat berbasis teknologi terbaru sesuai dengan teknologi terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, W. (2008). kajian tentang perilaku pengguna system informasi dengan pendekatan tecnology acceptance model (TAM). *Jurnal Universitas Budi Luhur*.
- Boodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2001). *system informasi akuntansi, buku satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi. (2007). *Perencanaan system informasi akademik di fakultas adab uin sunan kalijaga yogyakarta dengan konsep human computer interaction*. Yogyakarta: Universitas Adjah Mada.
- Harahap, S. S. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rofiq, M. (2011). analisis perilaku pengguna sistem informasi akuntansi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM) studi pada IBI Darmajaya.
- Susilowati, A. (2012). *Analisis Pengaruh Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Studi pada PT Pos Indonesia Lampung* . Bandar Lampung: IBI Darmajaya.

- Arie, M. (2010). Analisis Penerimaan Komputer Mikro Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Kantor Akuntan Public (KAP) Di Jawa Tengah.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hall, A. J. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ke Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, A. (2014). Analisis Technology Acceptance Model Dalam Memahami Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- Skousen, E. K. (2001). *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi Keuangan Menengah. Terjemahan Tim Selemba Empat*. Jakarta : Selemba Empat.
- Wibowo, A. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).
- Sugiyono, P. (2014). *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif Dan R&D* . Bandung: ALFABETA.
- Widhiarso, W. (2010). Berkenalan Dengan Variabel Laten
- Garrison, Ray H, 1997, *Management Accounting: concept for planning, control, and decision maker*. Edisi pertama, Penerbit ITB, Bandung.
- Mowen, Hansen, 2006, *Buku 1 Akuntansi Manajemen*. Edisi ketujuh, Penerbit SalembaEmpat Thomson, Jakarta.